

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kompensasi dengan motivasi kerja guru pada SMP Taruna Terpadu Bogor Centre School, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Taruna Terpadu Bogor Centre School yang beralamat di Jl Raya Semplak, Salabenda Bogor. Tempat ini dipilih karena sekolah ini merupakan sekolah dengan fasilitas setara dengan sekolah bonafit dengan biaya yang sangat terjangkau yang terdapat di kabupaten bogor, namun dibalik fasilitas yang dimilikinya, terdapat banyak masalah mengenai gurunya yang memiliki motivasi kerja yang kurang, hal ini terlihat dari data absensi guru dan agenda kelas.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak bulan maret 2012 sampai dengan bulan juni 2012. Waktu tersebut digunakan karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti, karena peneliti tidak terlalu disibukkan oleh jadwal mata kuliah. Sehingga dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui hubungan antara variabel bebas (kompensasi) dengan variabel terikat (motivasi kerja), seperti apa yang dikatakan oleh Kerlinger, bahwa :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>85</sup>

Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini sejalan dengan Borg dan Gall yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Korelasi meneliti hubungan.”<sup>86</sup>

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>87</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Taruna Terpadu Bogor Centre School. Berdasarkan survey awal yang dilakukan terdapat 53 guru yang terdiri dari 12 guru tetap yayasan dan 41 guru tidak tetap.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), p. 7

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 37

<sup>87</sup> Sugiyono, *Loc.cit*, p. 72

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 48 orang guru yang terdiri dari 12 guru tetap yayasan dan 36 guru tidak tetap. Sampel yang dipilih akan diambil secara acak dengan menggunakan teknik *random sampling*.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Motivasi Kerja (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja adalah dorongan atau semangat yang berasal dari diri seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau tindakan tertentu guna memenuhi kebutuhannya dan mencapai suatu tujuan. Untuk melakukan atau mengerjakan suatu tugas atau kegiatan dengan sebaik – baiknya maka harus memperhatikan unsur-unsur tertentu agar mencapai hasil yang baik.

#### **b. Definisi Operasional**

Dalam mengerjakan suatu tugas atau kegiatan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya maka harus memperhatikan unsur-unsur tertentu agar mencapai hasil yang baik. Unsur-unsur tersebut dicerminkan dalam bentuk indikator berupa kuesioner berskala *likert* yang terdiri dari prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab serta pengembangan potensi individu.

### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator motivasi kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut :

**Tabel III.1.**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja**

No	Dimensi	Indikator	Uji Coba				Final	
			(+)	(-)	Valid	Drop	(+)	(-)
1	Intrinsik	a. Prestasi	1, 2, 3, 5, 7, 8	4, 6	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8	3	1, 2, 4, 6, 7	3, 5
		b. Pengakuan	9, 11, 12	10	9, 10, 11	12	8, 10	9
		c. Pekerjaan itu Sendiri	14, 15	13, 16	13, 14, 15, 16	-	12, 13	11, 14
		d. Tanggung Jawab	17, 18, 19, 24	20, 21, 22, 23	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	15, 16, 17, 22	18, 19, 20, 21
		e. Pengembangan Potensi Individu	25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35	31, 32, 33	25, 26, 30, 31, 32, 33, 34	27, 28, 29, 35	23, 24, 25, 26, 29	27, 28
Jumlah			23	12	29	6	18	11

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Pengisian setiap butir pernyataan menggunakan Skala Likert

(Likert Scale). Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**

**Skala Penelitian Instrumen Motivasi Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-Ragu ( RG )	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

**d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja**

**1) Uji Validitas**

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu :<sup>88</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien korelasi

$xi$  = Skor X

$\sum xi$  = Jumlah skor data x

<sup>88</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2004), p.103

$xt$  = Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$  = Jumlah skor total

$\sum xi xt$  = Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,10$  diluar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut.<sup>89</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum si^2)}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau item

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir atau item

$st^2$  = varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>89</sup>*Ibid.*, p. 106

Jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

## **2. Kompensasi (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh guru sebagai balas jasa atas tenaga yang diberikan para guru dalam bekerja atau menyelesaikan tugas dari organisasi pendidikan. Bagi organisasi / perusahaan, kompensasi memiliki arti penting karena kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan gurunya.

### **b. Definisi Operasional**

Bagi organisasi / perusahaan, kompensasi memiliki arti penting karena kompensasi mencerminkan upaya organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan gurunya melalui kompensasi langsung seperti gaji, upah, bonus dan komisi. Lalu kompensasi tidak langsung seperti jaminan asuransi kesehatan, asuransi jiwa, bantuan-bantuan sosial untuk karyawan, jaminan pensiun, jaminan kesejahteraan sosial, beasiswa, ketidakhadiran yang dibayar, hari libur, cuti sakit, dan cuti hamil. Kompensasi diukur dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada guru SMP Taruna Terpadu Bogor Centre School.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator kompensasi. Kisi-

kisi instrumen untuk mengukur kompensasi dapat dilihat pada tabel III sebagai berikut:

**Tabel III.3.**  
**Kisi-kisi Instrumen Kompensasi**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba				Final	
			(+)	(-)	Valid	Drop	(+)	(-)
1.	Kompensasi Langsung	a. Gaji	1, 2, 4	3, 5	1, 2, 4, 5	3	1, 2	3, 4
		b. Upah	7	6	6, 7	-	6	5
		c. Bonus	9, 10	8	8, 10	9	8	7
		d. Komisi	11, 13	12	12, 13	11	10	9
2.	Kompensasi Tidak Langsung	a. Jaminan Asuransi Kesehatan	14, 15	-	14, 15	-	11, 12	-
		b. Asuransi Jiwa	16	17	16, 17	-	13	14
		c. Bantuan-bantuan Sosial untuk Karyawan	18, 19, 20, 21	22	18, 19, 20, 21, 22	-	15, 16, 17, 18	19
		d. Jaminan Pensiun	23, 24	-	23, 24	-	20, 21	-
		e. Jaminan Kesejahteraan Sosial	25, 26	-	25, 26	-	22, 23	-
		f. Beasiswa	27, 28	-	27	28	24	-
		g. Ketidakhadiran yang dibayar	29, 30	-	29, 30	-	25, 26	-
		h. Hari Libur	31, 32, 33	-	31, 33	32	27, 28	-
		i. Cuti Sakit	34, 36	35	34, 36	35	29, 30	-
		j. Cuti Hamil	38	37	38	37	31	-
Jumlah			29	9	31	7	24	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Pengisian setiap butir pernyataan menggunakan Skala Likert



(Likert Scale). Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penelitian Instrumen Kompensasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-Ragu ( RG )	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Kompensasi

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:<sup>90</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien korelasi

$y_i$  = Skor Y

$\sum y_i$  = Jumlah skor data y

<sup>90</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Loc.cit.* p.103

$y_t$  = Jumlah nilai total sampel

$\sum y_t$  = Jumlah skor total

$\sum y_i y_t$  = Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $\alpha = 0,10$  diluar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:<sup>91</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum s_i^2)}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau item

$\sum s_i^2$  = jumlah varians butir atau item

$s_t^2$  = varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum y_i^2 - \frac{(\sum y_i)^2}{n}}{n}$$

---

<sup>91</sup>*Ibid.*, p. 106

Jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

## F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel/Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X (Kompensasi) dengan variabel Y (Motivasi Kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan :

X : Kompensasi (variabel bebas)

Y : Motivasi Kerja (variabel terikat)

$\longrightarrow$  : Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :<sup>92</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

---

<sup>92</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), p. 312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :<sup>93</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas dengan galat taksiran regresi Y atas X menggunakan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05.

Rumus yang digunakan adalah<sup>94</sup>:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

a. Hipotesis Statistik :

$H_0$  = Galat Taksiran Regresi Y atas X Berdistribusi Normal

$H_1$  = Galat Taksiran Regresi Y atas X Tidak Berdistribusi Normal

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, p. 315

<sup>94</sup> *Ibid.*, p. 377

b. Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$  maka terima  $H_0$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti (signifikan).

a. Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

b. Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

a. Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

b. Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan ditolak Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka regresi dinyatakan linear jika  $H_0$  diterima.

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel III.5 ANAVA.

**Tabel III.5**

**ANAVA**

Sumber Variasi	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
<b>Total</b>	N	$\sum Y^2$	-	-	-
<b>Regresi (a)</b>	1	$\frac{(\sum Y^2)^2}{N}$	-	-	-
<b>Regresi (b/a)</b>	1	b. $\sum XY$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{DB(\frac{b}{a})}$	$\frac{RJK(\frac{b}{a})}{RDB(\frac{b}{a})}$	$F(1,\alpha)(1,n-2)$ $F_o > F_t$ Regresi sangat signifikan
<b>Residu (S)</b>	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{DB(S)}$	-	-
<b>Tuna Cocok (TN)</b>	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RDB(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$F(1,\alpha)(k-2, N-k)$ $F_o < F_t$ Regresi berbentuk linier
<b>Galat (G)</b>	n-k	$\sum \left\{ Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk} \right\}$	$\frac{JK(G)}{DB(G)}$		

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* ( $r_{xy}$ ) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:<sup>95</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$  : Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan antara variabel X dan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara statistik dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut:<sup>96</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Banyaknya data

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Loc.cit.*, p.228

<sup>96</sup> *Ibid.*, p.230

a. Uji Hipotesis

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

b. Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan  $(\alpha) = 0.05$  dengan derajat bebas (DB) =  $n-2$ .

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Dengan kata lain, seberapa kuat variabel bebas (*independent variable*) menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*). Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut:<sup>97</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD: Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$ : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>97</sup> *Ibid.*, p.231